



Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Warga Desa Tambaksawah Sidoarjo dalam Mengoperasikan Microsoft Excel Untuk Menuju Desa Yang Unggul dan Produktif

Sa'idah Zahrotul Jannah^{1*}, Elly Pusporani², Elly Ana³, Idrus Syahzaqi⁴,
Afifah Nur Makkiyah⁵, Aulia Ramadhanti⁶, Azizah Dewi Ariyani⁷,
Azzah Nazhifa Wina Ramadhani⁸, Nadya Lovita Hana Trisa⁹, Nashwa Carista¹⁰,
Sheila Sevira Asteriska Naura¹¹

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: s.zahrotul.jannah@fst.unair.ac.id

Received 25-12-2024

Revised 02-02-2025

Published 06-03-2025

ABSTRAK

Desa Tambaksawah yang terletak di Kabupaten Sidoarjo merupakan desa industri yang berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Namun, desa ini menghadapi kendala, seperti keterbatasan keterampilan perangkat desa dalam mengelola data menggunakan *Microsoft Excel* serta minimnya penerapan teknologi di lembaga desa. Program pengabdian masyarakat menggunakan *Microsoft Excel* berguna dalam menunjang efisiensi administrasi desa dan mendorong produktivitas. Metode yang digunakan meliputi pelatihan *on-site*, pendampingan kelompok, pembekalan sertifikasi internasional, dan ujian sertifikasi. Pelatihan diikuti dengan pendampingan dilaksanakan selama satu bulan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari *pre-test* sebesar 50,4 menjadi 60,16 pada *post-test*, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang mengikuti pelatihan. Selain itu, dari 7 peserta yang mengikuti ujian sertifikasi, 5 peserta berhasil memperoleh sertifikat resmi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam mengoperasikan *Microsoft Excel*, sehingga diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memajukan kapasitas teknologi dan dapat membantu dalam mengembangkan Desa Tambaksawah.

Kata kunci: Microsoft Excel, Kompetensi, Pengabdian Masyarakat, Sertifikasi, Desa Tambaksawah

ABSTRACT

Tambaksawah Village, Sidoarjo, is an industrial village that has the potential to improve the quality of life. However, this village faces obstacles, such as the limited skills of village officials using Microsoft Excel and the minimal application of technology in village institutions. Community service programs using Microsoft Excel are useful in supporting village administration efficiency and encouraging productivity. The methods include on-site training, group mentoring, international certification, and certification exams. Training followed by mentoring is carried out for one month. The evaluation results show an increase in the average score from 50.4 to 60.16, which shows an increase the understanding of participants. Apart from 7 participants, only 5 participants succeeded in obtaining official certificates. This activity succeeded in improving participants' skills in operating Microsoft Excel, so it is hoped that this can be the first step to advancing technological capacity and can help in developing Tambaksawah Village.

Keywords: Microsoft Excel, Competence, Community Service, Certification, Tambaksawah Village



PENDAHULUAN

Desa Tambaksawah Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa kawasan industri yang memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Namun berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Desa Tambaksawah, masih terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh desa yaitu kurangnya keterampilan perangkat desa dalam menggunakan *Microsoft Excel*, minimnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan pelatihan, serta rendahnya penerapan teknologi di lembaga desa. Padahal, desa Tambaksawah memiliki potensi dalam bidang ekonomi seperti banyaknya UMKM, akan tetapi tidak dimanfaatkan secara optimal akibat dari kendala yang dihadapi. Seperti perekapan dan penyimpanan data warga desa yang masih dilakukan secara manual sehingga keamanan pada data desa rawan tidak terjaga dengan baik (Perseveranda *et al.*, 2023). Oleh sebab itu, pemanfaatan *Microsoft Excel* menjadi bermanfaat bagi masyarakat dalam berbagai bidang, misalkan bisnis, pendidikan, dan lainnya (Rahman, Yuridka, & Sari, 2015).

Perkembangan teknologi yang terus berlanjut hingga kini sejalan dengan kebutuhan lembaga desa untuk meningkatkan efisiensi, di mana seluruh kegiatan mulai dilakukan menggunakan sistem yang terkomputerisasi (Muliadi *et al.*, 2024). Dengan mengintegrasikan teknologi secara cerdas ke dalam layanan masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, adaptif, responsif terhadap perubahan zaman dan mencapai tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang optimal (Harini *et al.*, 2023). Hal itu menjadikan keberadaan *Microsoft Excel* akan sangat memudahkan dalam menyusun laporan keuangan lembaga dengan cepat dan tepat (Febriandirza & Saraswati, 2022).

Microsoft Excel bisa dikatakan sebagai lembar kerja yang berfungsi mengolah data secara otomatis seperti pemakaian fungsi matematika, perhitungan, pembuatan tabel, penyajian grafik, penggunaan rumus, dan pengelolaan data agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan perekapan (Petro & Swatan, 2019). Dengan berbagai manfaat yang didapatkan ketika menggunakan *Microsoft Excel* seperti memudahkan seseorang dalam penyimpanan data, mempercepat penyelesaian aktivitas pelayanan, membantu meningkatkan kualitas dan profesionalitas pekerja dalam mengolah data (Ikhwani *et al.*, 2023), maka dibutuhkan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan mengoperasikan *Microsoft Excel* guna meningkatkan kompetensi dan profesionalitas warga desa Tambaksawah.

Pada pengabdian Masyarakat (pengmas) tahun-tahun sebelumnya memang desa Tambaksawah belum pernah mendapatkan program pelatihan *Microsoft Excel* yang menandakan permasalahan desa Tambaksawah saat ini belum dieksplorasi oleh pengabdian sebelumnya, sehingga program pelatihan ini merupakan upaya tindakan solutif yang perlu dilakukan. Literatur terdahulu mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh Boediningsih, Wulan, dan Rini (2024) mengenai pembinaan dan pengembangan pemahaman kejahatan siber sebagai upaya menghindari penyebaran berita bohong yang dilakukan dengan pendekatan sosiologis

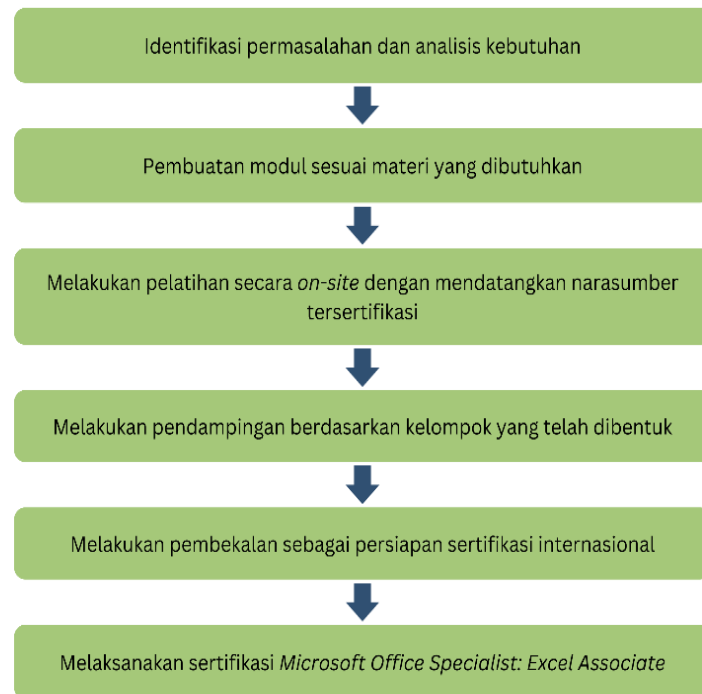
ke masyarakat desa Tambaksawah. Pengabdian berupa pembinaan juga telah dilakukan oleh Apriliansyah dan Aprilia (2020) mengenai optimalisasi pemanfaatan pengolahan potensi eceng gondok hingga memiliki nilai jual yakni menjadikannya sebagai kerajinan tangan berupa tempat tissue. Selain itu, pengabdian terdahulu oleh Maftuhah, Islamy, dan Elvandi (2023) berfokus pada peningkatan ekonomi ibu-ibu PKK dengan memanfaatkan optimalisasi potensi daun kelor yang melimpah di lingkungan desa Tambaksawah.

Berdasarkan kajian literatur tersebut belum ada yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan profesionalitas warga desa dengan memberikan pelatihan *Microsoft Excel* dalam menghadapi permasalahan dan kendala dalam bidang bisnis, pendidikan, maupun sehari-hari. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Tambaksawah berupa pelatihan *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan potensi masyarakat Desa Tambaksawah dalam mengikuti perkembangan teknologi dan digitalisasi melalui penggunaan *Microsoft Excel*.
2. Membantu masyarakat Desa Tambaksawah menguasai keterampilan dasar dan lanjutan dalam penggunaan *Microsoft Excel* yang sangat berguna dalam berbagai bidang pekerjaan dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari hasil kerja
3. Memberdayakan masyarakat Desa Tambaksawah dengan keterampilan *Excel* yang relevan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kompetensi dalam pekerjaan dan aktivitas lainnya. Seperti contoh dapat membuka peluang kerja baru atau meningkatkan posisi kerja saat ini.
4. Memberikan sertifikasi *Microsoft Office Specialist: Excel Associate (Office 2019)* kepada masyarakat Desa Tambaksawah sebagai bukti kompetensi dan keterampilan dalam menggunakan dasar-dasar fitur *Microsoft Excel*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengmas di Desa Tambaksawah Sidoarjo ini diberikan kepada 27 peserta yang meliputi perangkat desa, anggota PKK, anggota karang taruna, dan masyarakat umum dalam bentuk pelatihan *Microsoft Excel*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari enam tahapan yang seluruhnya telah selesai dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Berikut adalah metode pelaksanaan beserta hasil dari setiap tahap kegiatan yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Tambaksawah

1. Identifikasi masalah dan analisis kebutuhan

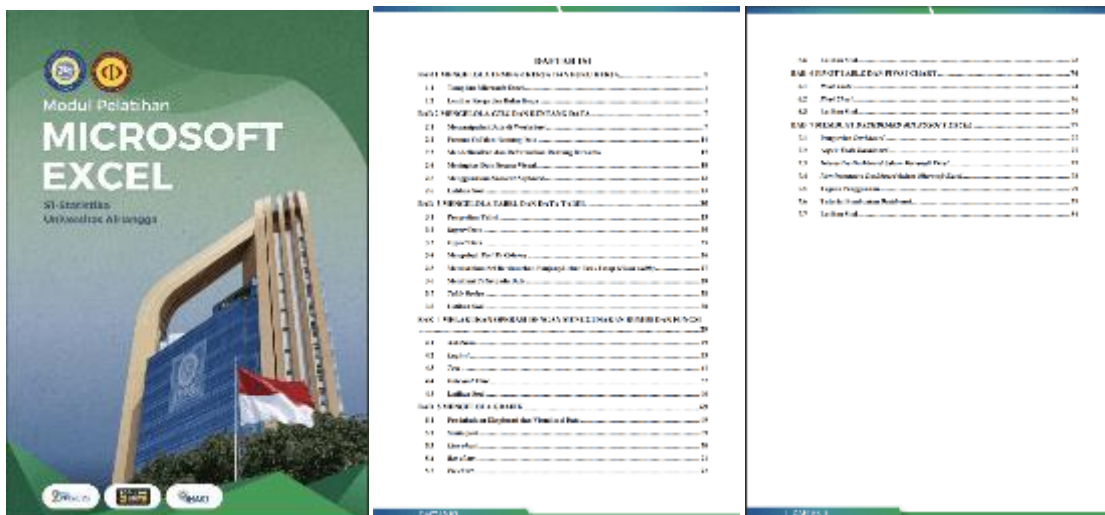
Tahap pertama dimulai dengan proses identifikasi masalah yang dihadapi oleh perangkat desa dan masyarakat Desa Tambaksawah, yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Desa Tambaksawah Sidoarjo dan observasi lapangan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan lebih akurat serta mengetahui permasalahan utama mitra (Ahmad & Laha, 2020). Diperoleh hasil yaitu kurangnya keterampilan perangkat desa dalam menggunakan *Microsoft Excel*, kurangnya terserapnya tenaga kerja dari masyarakat sekitar Desa Tambaksawah sendiri karena kompetensi dan keahlian yang kurang, rendahnya pendidikan warga Desa Tambaksawah yang hanya sampai SMP ataupun SMA, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan keterampilan, tingkat ekonomi warga desa yang masih tergolong menengah ke bawah, serta minimnya penerapan teknologi di lembaga desa. Dari hasil analisis tersebut, disusun rencana pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan warga desa Tambaksawah Sidoarjo.



Gambar 2. Wawancara dan Diskusi dengan Perangkat Desa Tambaksawah

2. Pembuatan Modul Pelatihan

Berdasarkan analisis kebutuhan, dibuat modul pelatihan khusus untuk *Microsoft Excel*. Salah satu kegunaan modul adalah memudahkan kegiatan pelatihan dalam penyajian materi agar menarik, tidak terlalu bersifat verbal, dan lebih mudah dipahami (Lubis *et al.*, 2015). Materi dalam modul mencakup pengelolaan lembar kerja dan buku kerja, pengelolaan sel dan rentang data, pembuatan tabel dan grafik, penggunaan operasi dengan rumus dan fungsi, penggunaan *pivot table* dan *pivot chart*, hingga penyusunan *dashboard*. Modul dirancang secara terstruktur agar dapat digunakan oleh perangkat desa dan warga untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengelolaan data. Buku modul pelatihan *Microsoft Excel* dapat ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Modul Pelatihan *Microsoft Excel*

3. Pelatihan *On-site*

Pelatihan tatap muka dilaksanakan pada 14 Juli 2024 di Laboratorium Komputer 5 Fakultas Sains dan Teknologi Kampus C Universitas Airlangga, dengan menghadirkan dosen dari Program Studi Statistika UNAIR yang bersertifikasi *Microsoft Excel*, yakni Elly Pusporani, S.Si., M.Stat. Sebanyak 27 peserta dari beragam rentang usia, termasuk perangkat desa, anggota PKK, dan masyarakat umum, berpartisipasi dalam pelatihan ini. Pelatihan mencakup teori dan praktik,

dengan fokus pada aplikasi langsung dalam pengelolaan data desa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa Tambaksawah dalam mengelola dan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai media untuk mengolah data (Sari, 2022). Dokumentasi kegiatan pelatihan diberikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Pelatihan *Microsoft Excel* Secara *On-site*

4. Pendampingan Kelompok

Berdasarkan 27 peserta tersebut, peserta dibagi menjadi lima kelompok yang masing-masing terdiri dari empat hingga lima orang. Setiap kelompok didampingi oleh mahasiswa dan dosen untuk memperdalam kompetensi *Microsoft Excel* berdasarkan modul yang telah diberikan. Pembekalan dilakukan selama satu bulan dengan empat kali pertemuan yang dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*. Melalui pendampingan kelompok ini, diharapkan hasil pelatihan dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga diperoleh pengembangan berdasarkan pengalaman yang muncul selama kegiatan pendampingan (Windrawanto *et al.*, 2019). Kegiatan pendampingan kelompok dapat ditunjukkan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Pendampingan Kelompok Secara *Online*

5. Pembekalan Sertifikasi Internasional

Berdasarkan hasil pembinaan dan pendampingan selama satu bulan, terdapat 7 dari 27 peserta yang bersedia dan mampu mengikuti sertifikasi internasional. Sertifikasi

ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan masyarakat desa terhadap fitur-fitur *Microsoft Excel* yang juga diakui secara internasional (Yusri *et al.*, 2020). Pada tanggal 7 September 2024 di Universitas Airlangga, dilakukan pembekalan terhadap tujuh peserta tersebut yang difasilitasi oleh narasumber dari *Tekno Sains Academy* (TSA) dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta menghadapi ujian sertifikasi. Materi pembekalan meliputi materi dan persiapan teknis untuk sertifikasi, serta latihan soal dengan menggunakan *G-Matrix* sebagai simulasi pengerjaan ujian. Dokumentasi kegiatan pembekalan sertifikasi *Microsoft Excel* dapat ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Pembekalan Sertifikasi Internasional *Microsoft Excel* Secara On-site

6. Sertifikasi *Microsoft Office Specialist: Excel 2019 Associate*

Kegiatan sertifikasi ini dilaksanakan pada 8 September 2024, dengan bimbingan langsung dari mitra *Tekno Sains Academy* (TSA). Pada kesempatan tersebut, hanya 2 dari 7 peserta yang berhasil lulus ujian sertifikasi. Oleh karena itu, diadakan ujian ulang bagi peserta yang belum lulus pada 21 September 2024. Ujian ulang tersebut diikuti oleh empat peserta, sementara satu peserta tidak dapat hadir. Dari peserta yang mengikuti ujian ulang, tiga peserta berhasil lulus. Dengan demikian, sebanyak lima peserta telah berhasil memperoleh sertifikat resmi *Microsoft Excel*. Gambar 7 berikut merupakan sertifikat *Microsoft Excel* untuk para peserta yang lulus ujian.



Gambar 7. Sertifikat *Microsoft Office Specialist: Excel 2019 Associate*

HASIL KEGIATAN

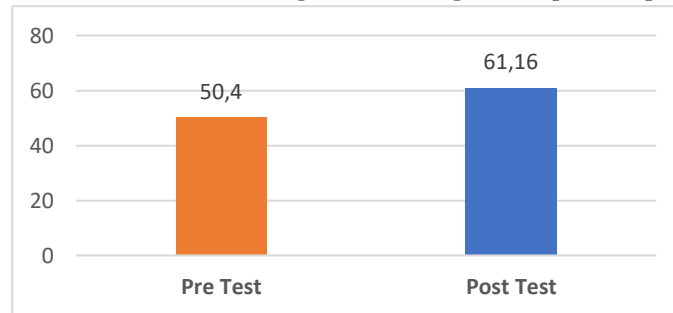
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Ibrahim *et al.*, 2022). Tahap perencanaan berupa observasi atau identifikasi masalah dan analisis kebutuhan materi (Dahoklory *et al.*, 2023). Dari analisis tersebut diketahui bahwa Desa Tambaksawah menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya keterampilan perangkat desa dalam menggunakan *Microsoft Excel*, minimnya partisipasi warga dalam pendidikan dan pelatihan, serta rendahnya penerapan teknologi di lembaga desa. Selanjutnya, tahap pelaksanaan mencakup pendampingan dan pembimbingan (Sururi *et al.*, 2020). Pada tahap ini dilakukan pelatihan secara *on-site* yang dilakukan pada 14 Juli 2024 di Universitas Airlangga yang dihadiri oleh 27 peserta dari perangkat desa, PKK, karang taruna, dan masyarakat umum yang ditampilkan pada Gambar 8. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi oleh Elly Pusporani, S.Si., M.Stat., dosen Prodi S1 Statistika Universitas Airlangga yang telah tersertifikasi *Microsoft Excel*. Sebelum sesi materi dimulai, seluruh peserta dibekali *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang topik yang akan dibahas.

Pemaparan materi menggunakan media *power point* yang ditayangkan melalui proyektor, sesi diskusi dua arah juga dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif para peserta dan memfasilitasi tanya jawab seputar permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan *Microsoft Excel*. Pelatihan *Excel* dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memperluas pengetahuan dan pemahaman terkait teknologi informasi dan komputer, serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan (Ningsih *et al.*, 2020). Dengan mengikuti kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan *Microsoft Excel*. Selain mempermudah perhitungan nilai, *Microsoft Excel* juga sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan administrasi, baik yang sederhana maupun kompleks. Contohnya, dalam kegiatan administratif sederhana, *Excel* dapat dimanfaatkan untuk merencanakan kebutuhan suatu lembaga, mencakup kebutuhan barang, jumlah, dan harga, yang tentunya akan berdampak positif pada peningkatan kinerja suatu institusi (Muliadi *et al.*, 2024). Selain itu, Heryani (2023) menyampaikan bahwa format *Microsoft Excel* yang lebih fleksibel sehingga memungkinkan pengguna, dalam hal ini perangkat desa, untuk merepresentasikan data dalam bentuk tabel atau grafik.



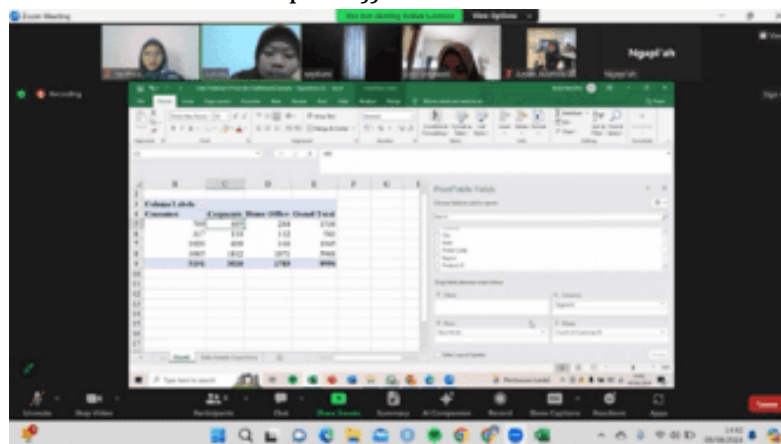
Gambar 8. Penyampaian Materi oleh Elly Pusporani, S.Si., M.Stat.

Setelah mengikuti sesi penyampaian materi, seluruh peserta diberikan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman dalam penguasaan *Microsoft Excel*. Nilai pada *pre-test* maupun *post-test* memiliki skor maksimal 100. Berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan rata-rata skor *pre-test* adalah 50,4, sedangkan rata-rata skor *post-test* mengalami peningkatan sebesar 10% menjadi 61,16. Grafik rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk diagram batang ditampilkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Diagram Batang Rata-Rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan pendampingan berdasarkan kelompok yang telah dibuat. Peserta dibagi menjadi lima kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok didampingi oleh mahasiswa dan dosen untuk memperdalam kompetensi *Microsoft Excel* berdasarkan modul yang telah diberikan. Pembekalan dilakukan selama satu bulan dengan 4 kali pertemuan yang dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*.



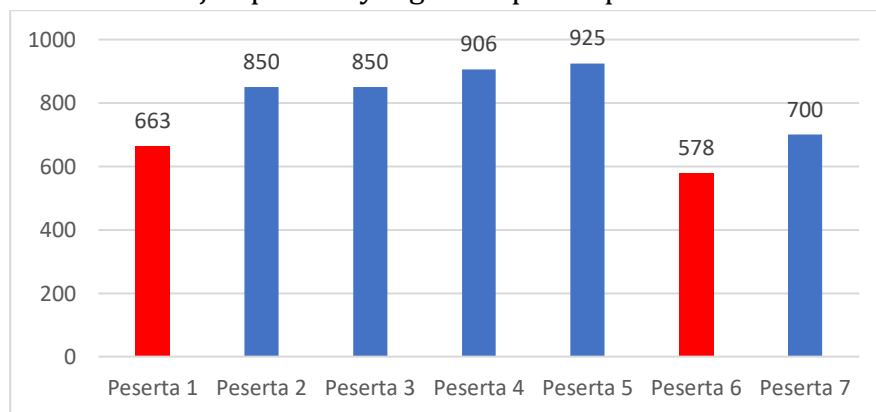
Gambar 10. Pembekalan oleh Mahasiswa Secara *Online*

Berdasarkan hasil bimbingan yang ditampilkan pada Gambar 10 selama satu bulan, dari 27 peserta terdapat 7 peserta yang mampu mengikuti sertifikasi internasional. Untuk mempersiapkan sertifikasi tersebut dengan baik, kegiatan selanjutnya adalah pembinaan sertifikasi yang dilakukan bersama mitra penyelenggara yaitu *Tekno Sains Academy (TSA)* yang ditampilkan pada Gambar 11. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2024 di Universitas Airlangga. Pada kegiatan tersebut, peserta diberikan pembekalan terkait persiapan teknis untuk sertifikasi. Selain itu, peserta juga mengerjakan latihan soal menggunakan *G-Matrix*, yang merupakan simulasi ujian *Microsoft Excel*. Dengan adanya kegiatan ini, peserta diharapkan dapat mempersiapkan ujian serta mendapatkan nilai yang optimal.



Gambar 11. Pembekalan oleh *Tekno Sains Academy* (TSA)

Kegiatan sertifikasi *Microsoft Office Specialist: Excel Associate (Office 2019)* dilaksanakan pada tanggal 8 September 2024 yang dipandu langsung oleh mitra dari *Tekno Sains Academy* (TSA). Hasil dari kegiatan sertifikasi ini menunjukkan terdapat 5 dari 7 peserta mendapatkan nilai akhir lebih dari dan atau sama dengan 700. Hal ini mengindikasikan bahwa 71,43% dari total peserta yang mengikuti kegiatan sertifikasi telah lulus dan mendapatkan sertifikat resmi dari *Microsoft Excel*. Grafik perolehan skor sertifikasi dari ketujuh peserta yang ditampilkan pada Gambar 12.



Gambar 12. Diagram Batang Perolehan Skor Sertifikasi

Setelah serangkaian kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan secara intensif selesai, peserta diminta memberikan evaluasi atau *feedback* melalui *Google Formulir* yang di *share* melalui grup Koordinasi *WhatsApp*. Hal ini merupakan tahapan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tambaksawah (Mustika & Ferdila, 2022). Evaluasi ini menjadi langkah krusial dalam meningkatkan kualitas kegiatan pelatihan dan memastikan kepuasan serta pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan (Prasvita, Santoni, & Muliawati, 2024). Dengan adanya evaluasi ini diharapkan dapat menjadi perbaikan untuk kegiatan serupa selanjutnya. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. *Feedback* dari Peserta Mengenai Keseluruhan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pertanyaan	STS	TS	S	SS	Jumlah
Diskusi : Pengelolaan <i>Microsoft Excel</i> [Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta]	0%	0%	50%	50%	100%
Diskusi : Pengelolaan <i>Microsoft Excel</i> [Penyajian materi menarik]	0%	0%	60%	40%	100%
Diskusi : Pengelolaan <i>Microsoft Excel</i> [Penjelasan materi yang disajikan mudah untuk dipahami]	0%	0%	50%	50%	100%
Diskusi : Pengelolaan <i>Microsoft Excel</i> [Waktu yang disediakan sesuai untuk dipergunakan dalam melaksanakan diskusi dan praktik]	0%	10%	50%	40%	100%
Diskusi : Pengelolaan <i>Microsoft Excel</i> [Perangkat yang digunakan untuk praktik memadai]	0%	0%	60%	40%	100%
Keseluruhan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat [Informasi mengenai jadwal dan deskripsi kegiatan disampaikan dengan jelas]	0%	0%	70%	30%	100%
Keseluruhan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat [Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan harapan]	0%	0%	60%	40%	100%
Keseluruhan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat [Penjelasan mengenai keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat disampaikan dengan jelas]	0%	0%	60%	40%	100%
Keseluruhan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat [Peserta memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan]	0%	0%	40%	60%	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian peserta telah puas dalam kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari skor antara pernyataan setuju dan sangat setuju yang rata-rata berada pada *range* 40-60%. Namun, terdapat peserta yang menyatakan ketidaksetujuannya terkait kesesuaian waktu yang disediakan untuk dipergunakan dalam melaksanakan diskusi dan praktik pengelolaan *Microsoft Excel*. Hal ini menjadi evaluasi bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam panitia kecil pelaksanaan kegiatan ini agar durasi waktu lebih diperpanjang. Selain itu, terdapat pula saran positif dan rekomendasi yang membangun dari peserta yaitu implementasi menggunakan data yang sesuai dengan kebutuhan desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan *Microsoft Excel* bagi warga Desa Tambaksawah, Kabupaten Sidoarjo telah berhasil meningkatkan kompetensi dan profesionalitas peserta dalam menggunakan *Microsoft Excel*. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* sebesar 50,4 menjadi 60,16 pada *post-test* dan sebanyak 5 peserta berhasil mendapatkan sertifikat resmi *Microsoft Excel*. Dengan peningkatan keterampilan ini, masyarakat diharapkan lebih mampu dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan bisnis, pengelolaan data desa, serta meningkatkan peluang ekonomi. Untuk keberlanjutan program, maka disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara berkala dengan materi yang lebih lanjut serta penambahan durasi untuk praktik.

Program pelatihan dapat diperluas pada aplikasi teknologi lain yang relevan, sehingga dapat mendorong desa Tambaksawah menjadi desa yang unggul dalam pemanfaatan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungannya. Pertama, kepada Kepala Desa Tambaksawah yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengmas. Kedua, kepada masyarakat Tambaksawah yang telah berpartisipasi secara aktif mengikuti pelatihan *Microsoft Excel*. Ketiga, kepada TSA yang telah mensupport kegiatan sertifikasi *Microsoft Excel*. Kegiatan pengmas ini didanai dengan dana internal Universitas Airlangga berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga nomor 805/UN3/2024, tanggal 18 Maret 2024, tentang Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun 2024. Penulis berterima kasih atas dukungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., & Laha, M. S. (2020). Implementation of Field Studies to Improve Problem Analysis Ability (Case Study In The Student Sociology IISIP YAPIS Biak). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 63-72.
- Apriliansyah, M. A., & Aprilia, R. D. (2020). Optimalisasi Potensi Eceng Gondok Melalui Umkm di TPS 3R, Desa Tambak Sawah–Kecamatan Waru, Sidoarjo. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 2(01), 348- 354.
- Boediningsih, W., Wulan, E. R., & Rini, I. (2024). Pembinaan dan Pengembangan Pemahaman Kejahatan Siber Kriminalitas di Balik Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Desa Tambaksawah Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 4(1), 92-99.
- Dahoklory, A. S., Lestari, L., Konoralma, J. N., Rumurlely, H., Mose, Z., Anidlah, N. A., ... & Tunay, V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Bimbingan Belajar Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Patti. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 149-159.
- Febriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). Pelatihan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Abdi Reksa*, 3(1), 9-15.
- Harini, H., Prananosa, A. G., & Terminanto, A. A. (2023). Inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dan pengabdian masyarakat di era digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12891-12897.
- Heryani, N. et al. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Laura Pulau Harapan Berdasarkan SAK EMKM dengan Bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 321-330.
- Ibrahim, I., Burhanuddin, B., Saleh, M., Sobry, M., Syafruddin, A., & Salahuddin, S. (2022). Implementasi Pemberdayaan Melalui Budidaya Ikan Nila Melalui

- Ekstensif Plus Masa Pandemi Covid-19 Di Pagesangan Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-6.
- Ikhwan, N. S., Imtihan, K., Ashari, M., & Tantoni, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Menggunakan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Hardskill Karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 144-149.
- Lubis, M. S., Syahrul, R., & Juita, N. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 2(1), 16-28.
- Maftuhah, R. A., Islamy, A. N., & Elvandi, M. R. (2023). Pengolahan Daun Kelor sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tambaksawah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 734-740.
- Muliadi, M., Saikin, S., Mahendra, R., & Firmansyah, F. (2024). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pencatatan Laporan Keuangan Kepada Anggota/Karyawan KSP Bhakti Karya. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 70-76.
- Mustika, I. & Ferdila. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 36-43.
- Ningsih, S. et al. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Excel Bagi perangkat Desa Wirogunan. *Jurnal BUDIMAS*, 2(2), 166-172.
- Perseveranda, M. E., Lawalu, E. M., Ketmoen, A., Dima, E. T. Y., Leki, S., & Pongge, M. I. (2023). Pelatihan Pembukuan Koperasi dan Laporan Keuangan Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP) Gerbang Rejeki Di Kelurahan Liliba. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 271-276.
- Petro, S., & Swatan, K. H. (2019). Pelatihan Microsoft Excel sebagai penunjang ketrampilan hard skill bagi siswa pada SMK YPSEI Palangka Raya. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 280-286.
- Prasvita, D. S., Santoni, M. M. & Muliawati, A. (2024). Implementasi Kurikulum Pemrograman Komputer di Sekolah M.I. Jami'atul Khair Ciledug Tangerang. *Bidik: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 9-19.
- Rahman, A., Yuridka, F., & Sari, M. (2015). Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 pada SMAN 12 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1).
- Sari, F. M. (2020). Pendampingan Guru Dalam Pengisian Konten Materi Ajar Tata Bahasa Inggris Dasar pada Website Grammar. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 72-77.
- Sururi, A. et al. (2020). Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Pantai

- Utara Desa Domas Kabupaten Serang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 405-415.
- Windrawanto, Y., Irawan, S., & Setyorini. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Pemuda Dalam Peningkatan Pelayanan Dan Pengelolaan Kawasan Obyek Wisata Candi Cetho. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 167-173.
- Yusri, R., Edriati, S., & Yuhendri, R. (2020). Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. *Rangkang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32-37.